



PERAN TAKMIR MASJID DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM MASJID JAMI' AL-HUDA DESA GONIS TEKAM SEKADAU KALIMANTAN BARAT

Mukhammad Ulum Annurudin¹, Kukuh Santoso², Indhra Musthofa³,
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 1ulummukhammad531@gmail.com, 2kukuh.santoso@unisma.ac.id,
3indhra.musthofa@unisma.ac.id

Abstract

At this time the function of the mosque is not only as a place of worship, but the mosque is also used as a place to carry out various religious activities. From here, the role of the mosque takmir is very important in the management system to manage and prosper the mosque in Jami' Al-Huda, Gonis Press Sekadau village, West Kalimantan. To achieve these objectives the researchers used qualitative methods. By collecting data using the method of observation, interviews and documentation. The results of this study are that the mosque takmir has a very important role in religious development, the form of religious activities goes well and the benefits of the program run by the mosque takmir can be felt by the community.

Kata Kunci: *Peran Takmir Masjid, Kegiatan Masjid, Pembinaan Keagamaan Masyarakat.*

A. Pendahuluan

Peran takmir masjid memiliki kedudukan penting didalam masyarakat muslim, karena masjid memiliki beragam fungsi yang sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Takmir masjid merupakan suatu perkumpulan orang yang merawat masjid dan memakmurkan masjid dengan memberikan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan jamaah. Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam dimana peran takmir masjid seharusnya dapat maksimal dalam memakmurkan masjid yang terdapat di masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam ini. Akan tetapi peran yang ada di takmir masjid ini belum sepenuhnya maksimal dalam memakmurkan masjid.

Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam didayagunakan sebagai tempat pembinaan umat islam didirikan atas dasar taqwa dan berfungsi mensucikan masyarakat yang dibina didalamnya dalam arti yang luas, ini berarti masjid sebagai tempat peribadatan ritual hanyalah salah satu dari fungsi masjid, namun kenyataannya bahwa masjid-masjid diberbagai tempat baru berfungsi sebagai tempat peribadatan semata.

Kehadiran takmir masjid Jami' Al-Huda dapat menjadi angin segar bagi pengembangan dakwah untuk menciptakan masyarakat yang berilmu, bertaqwa, beramal dan berkarakter Islami. Maka perlu adanya optimalisasi fungsi masjid bukan hanya dalam aspek kegiatan ibadah ritual saja, tetapi juga pembinaan aspek wawasan sosial, politik, dan ekonomi serta wawasan lainnya sesuai dengan tuntunan dari perkembangan zaman. Berdasarkan potensi yang dimiliki masjid Jami' Al-Huda yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk pembinaan dan pemberdayaan keagamaan umat dapat dikelola dengan baik.

Masjid Jami' Al-Huda didirikan atas kehendak umat muslim serta sebagai meningkatkan kehidupan dan kualitas umat Islam, kita ingin masjid Jami' Al-Huda dapat bermanfaat bagi umat Islam yang ada di desa Gonis Tekam, masjid yang dikelola efisien dan professional. Untuk menjadikan masjid sebagaimana perannya pada zaman Rasulullah SAW, yang mana masjid sebagai pusat ibadah dan kemasyarakatan. Selain dijadikan sebagai tempat ibadah, masjid juga dijadikan sebagai tempat untuk menjalankan berbagai kegiatan amal kebaikan seperti kegiatan pengajian keagamaan, shalat berjamaah, shalat jum'at, yasinan dan tahlilan, TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), musyawarah, REMAS (Remaja Masjid), kegiatan tabligh terutama pada kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan untuk mencari solusi yang berkaitan dengan permasalahan umat dan kegiatan amal sholeh lainnya.

Untuk itu perlu adanya sebuah takmir masjid dengan sistem manajemen yang baik dalam mengelolah dan memakmurkan masjid, agar bisa meningkatkan kualitas pendidikan Islam anggotanya. Pengurus takmir masjid Jami Al-Huda desa Gonis Tekam menyatukan seluruh potensi jamaah dan memanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyiarkan dan menegakkan agama Allah sehingga menjadi suatu kekuatan yang berarti.

Dengan demikian fenomena diatas masjid Jami Al-Huda desa Gonis Tekam dikelola dengan baik sehingga investasi yang sedemikian besar itu dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada umat Islam dan umat sekitarnya, sehingga Islam yang kita yakini sebagai agama yang tertinggi dan Islam sebagai agama *Rahmatan lil Alamin* dapat terwujud dalam realita sosial.

B. Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran takmir masjid dalam pembinaan keagamaan

masyarakat melalui program masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam Sekadau Kalimantan Barat.

Masjid Jami Al-Huda terletak di Dusun Gonis Rabu, Desa Gonis Tekam, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam berdiri pada tahun 1986 yang mana masjid ini masjid jatah dari pemerintah sebagai masjid transmigrasi. Setelah masjid sudah berfungsi dibangunnya pondok pesantren Al- Rahmah lalu terbentuklah kepengurusan takmir masjid. Takmir masjid adalah wadah bagi masyarakat dalam mengelolah kegiatan keagamaan. Dengan adanya takmir masjid semua kegiatan bisa terkontrol dan terkodisikan dengan maksimal agar apa yang diinginkan dan diharapkan masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka) dan data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya (Moleong, 2014). Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif.

2

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Pengurus Takmir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Kegiatan Masjid di Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam

Masjid merupakan tempat umat muslim untuk beribadah, dimana masjid adalah sarana untuk edukasi, membina umat dan juga tempat sosialisasi untuk menjaga kemakmuran dan juga kelestarian sekitar masjid dengan cara dakwah. Masjid juga merupakan tempat suci yang sangat dihormati oleh umat muslim, selain karena tempat suci masjid juga merupakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan, dipelihara, dihormati dan dijaga oleh pengurus takmir masjid maupun jama'ahnya (Prabowo, 2017 : 5-6).

Takmir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya, termasuk usaha-usaha pembinaan keagamaan di sekitar masjid. Pengurus takmir masjid harus berupaya untuk mendorong masyarakat khususnya di masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam berperan aktif dalam semua kegiatan keagamaan.

Menurut Al-Abdi dalam bukunya "*Almadlehal*" menyatakan bahwa masjid merupakan tempat terbaik untuk kegiatan pendidikan. Dengan menjadikan lembaga pendidikan dalam masjid akan terlihat hidupnya sunnah-sunnah Islam, menghilangkan bidah-bidah, mengembalikan hukum-hukum tuhan, serta menghilangkan stratifikasi rasa dan status ekonomi dalam pendidikan (Hasbullah, 1999: 132).

Berdasarkan penelitian dalam pembinaan keagamaan masyarakat melalui program kegiatan masjid oleh takmir masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam bahwa terdapat peran di berbagai bidang yaitu bidang peribadatan antara lain shalat berjamaah, muadzin, imam shalat. Dalam bidang pembinaan keagamaan antara lain rutinan majlis yasinan dan tahlilan, TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), REMAS (Remaja Masjid).

2. Bentuk Pembinaan Keagamaan Masyarakat yang dilakukan Pengurus Takmir Masjid Melalui Program Kegiatan Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan. Sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Syaepul, 2017: 52).

Oleh karena itu, pembinaan keagamaan di Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam cukup baik. Dalam melakukan pembinaan dapat dilihat dari keseharian aktifitas masjid Jami' Al-Huda yang tidak sepi dari antusias jamaah dalam melakukan ibadah di masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam. Seperti halnya pembinaan kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang diadakan pada siang hari disetiap harinya, ada juga kegiatan rutin yasinan dan tahlilan yang dilakukan setiap malam jum'at dan pembinaan keagamaan remaja masjid.

Adapun yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan masyarakat maka tidak terlepas dari peran takmir masjid. Oleh karena itu, takmir masjid memiliki kegiatan keagamaan di masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam yang tertera di bawah ini sebagai berikut:

a. Pembinaan keagamaan TPQ (Taman Pendidikan AL-Qur'an)

TPQ adalah lembaga lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal. Jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada usia kanak-kanak. Dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca AL-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Gunawan, 2011).

Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin. Seperti yang ada di desa Gonis Tekam ini. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sangat diperhatikan oleh takmir masjid Jami' Al-Huda, karena jatuh bagunnya umat Islam pada dasarnya tergantung pada generasinya. Khususnya di desa Gonis Tekam ini,

pembinaan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) berjalan dengan efisien dan kondusif, setiap tahunnya bertambah banyak anak-anak yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Sekarang anak yang aktif mengikuti kegiatan TPQ berjumlah 20 orang yang dilaksanakan setiap hari dari jam 13:00-15:00 WIB.

b. Pembinaan Yasinan dan Tahlilan

Yasinan dan tahlilan sudah familiar di kalangan masyarakat, terutama per-desaan dan perkampungan. Biasanya dilakukan pada setiap malam jum'at, yang dilakukan oleh kelompok bapak-bapak dan ibu-ibu. Yasinan dan tahlilan juga biasanya diikuti acara-acara lain yang dianggap representatif. Bahwa yasinan adalah ritual masyarakat dalam mengirimi doa bagi arwah yang sudah meninggal dan hajat bagi diri sendiri, keluarga, lingkungan maupun untuk kepentingan-kepentingan yang baik dengan pembacaan yasin dan tahlil (Mulyono, 2009: 114).

Kegiatan yasinan dan tahlilan yang ada di Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam sudah menjadi budaya turun temurun yang perlu dijaga dan dirawat sebagai budaya yang baik bagi kehidupan masyarakat yang akan datang. Yasinan dan tahlilan dapat dijadikan sebagai media untuk berkumpul dengan masyarakat sekitar, menjaga antar tetangga dan membina nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang dibangun atas dasar kebersamaan. Kegiatan yasinan dan tahlilan yang ada di Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam tidak hanya mempunyai nilai keagamaan, tetapi aspek sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan yasinan dan tahlilan dapat berdampak terhadap nilai-nilai sosial yang tinggi. Kegiatan yasinan dan tahlilan bukan hanya kegiatan formal masyarakat perdesaan atau perkampungan, tetapi orientasi utamanya adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjaga harmonisasi masyarakat, khususnya di desa Gonis Tekam.

c. Pembinaan REMAS (Remaja Masjid)

Remaja masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya. Pengurus masjid harus berupaya untuk membentuk remaja masjid sebagai wadah aktifitas bagi remaja muslim. Dengan adanya remaja masjid tugas pembinaan remaja muslim akan lebih ringan. Pengurus takmir masjid, melalui bidang pembinaan remaja masjid, tinggal memberikan kesempatan dan arahan kepada remaja masjid untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu beraktifitas sesuai dengan nilai-nilai Islam (Siswanto, 2005: 56-57).

Remaja masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam merupakan bentukan langsung dari pengurus takmir masjid yang mana dalam pembentukan remaja masjid agar remaja dalam kehidupannya terarah sesuai dengan ajaran agama Islam. Seperti yang ada di masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam. Remaja masjid sangat ikut aktif di dalam kegiatan keagamaan yang ada di masjid Jami' Al-Huda, seperti kegiatan yasinan dan tahlilan, memperingati hari besar Islam dan kegiatan lainnya.

3. Hasil Pengurus Takmir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Kegiatan Masjid Jami' Al-Huda Desa Gonis Tekam

Masjid merupakan tempat umat muslim untuk beribadah, dimana masjid adalah sarana untuk edukasi, membina umat dan juga tempat sosialisasi untuk menjaga kemakmuran dan juga kelestarian sekitar masjid dengan dakwah. Masjid juga merupakan tempat suci yang sangat dihormati oleh umat muslim, masjid juga merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti shalat lima waktu, memperingati hari besar Islam, kegiatan TPQ. Masjid juga harus dipelihara, dihormati dan dijaga oleh pengurus maupun jamaah atau masyarakat di sekitar masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam.

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat desa Gonis Tekam dalam kegiatan keagamaan

Partisipasi masyarakat desa Gonis Tekam dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam sangat dibutuhkan. Melalui partisipasi masyarakat dapat mendorong setiap orang ke dalam suatu proses kelompok dengan tidak memandang umur, jenis, kelamin, status sosial maupun latar belakang pendidikan. Melalui proses kelompok tersebut khususnya di desa Gonis Tekam dalam pembinaan keagamaan masyarakat yang dilakukan oleh takmir masjid Jami' Al-Huda dapat bermanfaat untuk diperolehnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembinaan keagamaan. Partisipasi masyarakat secara tidak langsung dapat membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilajani.

- b. Keistiqomahan masyarakat desa Gonis Tekam dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh takmir masjid Jami' Al-Huda

Upaya optimalisasi dan perwujudan nilai keislaman masyarakat desa Gonis Tekam perlu agar dilakukan secara terus menerus. Dalam hal ini perlu digaris bawahi bahwa dalam konteks pembinaan keagamaan masyarakat bukan hanya semata-mata menjadi tugas untuk takmir masjid saja, melainkan menjadi tugas serta tanggung jawab seluruh umat Islam,

terutama takmir masjid bagaimana caranya agar dapat membangun sebuah kultur pembinaan keagamaan masyarakat terlaksana dengan kondusif melalui penciptaan kegiatan keagamaan keislaman di Masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam.

Adapun beberapa keistiqomahan masyarakat yang ada di desa Gonis Tekam sebagai berikut:

- 1) Shalat berjamaah
 - 2) Yasinan dan tahlilan
 - 3) TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
- c. Masyarakat desa Gonis Tekam mampu mengamalkan ilmunya yang sudah didapatkan dengan kegiatan keagamaan

Pembinaan agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara terarah, demi tercapainya pribadi yang lebih berkompeten dan berwawasan luas. Yang senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai Islam untuk tercapainya keselamatan duniawi dan akhirat (Makmun, 2000: 40).

Masyarakat desa Gonis Tekam mampu mengamalkan ilmunya yang sudah didapatkan seperti dalam menjalankan kegiatan yasinan dan tahlilan. Kegiatan yasinan dan tahlilan di masjid Jami' Al-Huda desa Gonis Tekam berjalan dengan lancar hingga saat ini. Kegiatan ini dapat dirasakan kemanfaatannya oleh masyarakat di desa Gonis Tekam. Kegiatan yasinan dan tahlilan dapat meningkatkan keimanan dan keyakinan masyarakat terhadap pengamalan nilai-nilai agama Islam, menjadi motivasi di dalam melakukan berbagai kebaikan-kebaikan dengan prinsip-prinsip agama Islam sesuai dengan hukum dan syariat.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan analisis terhadap "Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Masjid Jami' Al-Huda Desa Gonis Tekam Sekadau Kalimantan Barat" maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Takmir masjid Jami' Al-Huda sangat memiliki peran dalam pembinaan keagamaan di desa Gonis Tekam, keberhasilan itu bisa dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tersebut serta masyarakat mulai menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bentuk kegiatan pembinaan keagamaan dapat berjalan dengan baik, takmir masjid Jami' Al-Huda memiliki program kegiatan keagamaan yang diterapkan sebagai berikut :
 - a. Kegiatan pembinaan keagamaan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
 - b. Kegiatan pembinaan keagamaan Yasinan dan Tahlilan
 - c. Kegiatan pembinaan keagamaan REMAS (Remaja Masjid)

3. Hasil dari program yang dijalankan oleh takmir masjid dapat dirasakan kemanfaatannya oleh masyarakat, dapat dilihat dari aktifitas keagamaan yang dilakukan sehari-hari oleh masyarakat yang ada di desa Gonis Tekam. Seperti kegiatan TPQ di masjid Jami' Al-Huda yang mana setiap tahunnya santri yang mengikuti kegiatan TPQ bertambah banyak dan hingga saat ini masih berjalan dengan baik.

Daftar Rujukan

- Gunawan, Arif. 2011. *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Cet. Ke-3 Rajagrafindo Persada: Jakarta
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2000. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, "Peran Jamaah Yasinan sebagai Pemberdayaan Masyarakat: Studi di Dusun Brajan Prayungan Ponorogo", *Jurnal Kontekstualita*. Vol 25, No.1, 2009, hal. 114.
- Prabowo, Hayu. *Ecomasjid: Dari Masjid Makmurkan Bumi*, Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia. 2017. Hal . 5-6.
- Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta Timur: Puataka Al-Kautsar : 2005), hal. 56-57
- Syaepul, Maman, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.15 No.1 (2017), 52